

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan adalah suatu badan usaha yang dibentuk oleh seseorang maupun kelompok dan tempat badan usaha untuk menjalankan kegiatan produksi yang menghasilkan jasa dan barang yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Dalam perekonomian sekarang banyak perusahaan yang berlomba-lomba mengembangkan perusahaannya untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan, dengan demikian perusahaan harus memikirkan strategi apa yang akan dibuat dan memikirkan kejadian tidak terduga yang akan perusahaan hadapi di hari yang akan mendatang.

Perusahaan telekomunikasi merupakan salah satu industri yang cepat berubah dan sangat kompetitif. Industri telekomunikasi nasional menghadapi banyak tantangan yang cukup berat di tahun 2018, salah satu tantangannya yaitu kebijakan registrasi kartu *Subscriber Identity Module (SIM)*. Kebijakan registrasi kartu prabayar, yaitu: setiap pelanggan hanya dapat melakukan registrasi kartu prabayar paling banyak tiga nomor dengan melakukan pendaftaran yang diverifikasi dengan memasukkan Nomor Induk Kependudukan dan nomor Kartu Keluarga. Atas diberlakukannya registrasi ulang pada SIM card, jumlah SIM card yang beredar selama ini dan tidak jelas penggunaannya mengalami penurunan. Selain berkurangnya jumlah SIM card prabayar, penghasilan perusahaan telekomunikasi pun mengalami penurunan..

Efisiensi dan efektivitas manajemen dapat dilihat dari perolehan keuntungan atas penjualan dan investasi perusahaan. Perusahaan memerlukan dana untuk memperluas bisnisnya, investor yang akan menginvestasikan dananya di suatu perusahaan akan melihat kemampuan perusahaannya untuk menghasilkan keuntungan. Nilai yang tinggi pada Return on aset perusahaan akan mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan investasi di perusahaan. Bagi perusahaan Return on aset berguna sebagai evaluasi atas efisiensi dan efektivitas manajemen perusahaan

Risiko bisnis merupakan suatu ketidakpastian yang dihadapi perusahaan yang akan menyebabkan kerugian. Bagi perusahaan yang memiliki biaya tetap operasi yang tinggi harus disesuaikan dengan volume penjualan yang cukup tinggi, sebab apabila tidak terpenuhi perusahaan kemungkinan akan mengalami kerugian. Ketidakpastian tersebut dapat menyulitkan perusahaan untuk mencapai targetnya. Analisis risiko keuangan sangat penting bagi manajemen keuangan untuk melihat kinerja perusahaannya. Analisis ini merupakan bagian penting untuk mengurangi potensi timbulnya kerugian atas perubahan yang tidak diharapkan dalam finansial.

Perusahaan mempunyai risiko bisnis maupun risiko hutang yang digunakan karena membayar biaya bunga yang tinggi atas hutang sedangkan disisi lain terdapat ketidakpastian dalam pengembalian aset, maka untuk menghindari kebangkrutan perusahaan harus mengurangi penggunaan hutang. Risiko dapat dimaknai sebagai potensi terjadinya suatu peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian. Namun dalam analisis investasi, risiko didefinisikan

sebagai kemungkinan hasil uang yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan. Jika perusahaan tidak mempergunakan hutang, perusahaan akan memiliki risiko bisnis yang kecil jika permintaan akan produk yang dihasilkannya stabil, jika harga-harga input dan produknya tetap relatif konstan, Jika perusahaan dapat menyesuaikan harga-harganya dengan bebas jika terjadi peningkatan biaya, dan jika sebagian besar biayanya adalah biaya variabel sehingga akan turun jika penjualan menurun.

Risiko finansial atau risiko keuangan secara sederhana adalah segala jenis risiko yang berkaitan dengan keuangan, terutama berbagai risiko yang berpotensi membuat kamu kehilangan aset yang kamu miliki.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Menurut Ahmad profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Analisis keuntungan biasanya didasarkan pada informasi yang terdapat dalam laporan laba rugi. Penghitungan rasio keuntungan menggunakan data dari neraca. Rasio-rasio tersebut dapat menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas ini yang biasanya dijadikan bahan pertimbangan investor dalam menanamkan sahamnya di suatu perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah ROA. ROA adalah perbandingan antara pendapatan

bersih dengan rata-rata aktiva. Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan mengurangi hutang. Hal ini disebabkan perusahaan mengalokasikan sebagian besar keuntungannya pada laba ditahan sehingga mengandalkan sumber internal dan relatif rendah menggunakan hutang. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin rendah struktur modal

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saraswathi, dkk (2016) yang menyimpulkan bahwa risiko bisnis yang diproyeksikan dengan DOL memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas. Demikian juga menurut Fitriany dkk (2019) yang memberikan kesimpulan bahwa risiko bisnis mempengaruhi profitabilitas secara positif. Namun kesimpulan yang berbeda dinyatakan oleh Lestari dan Nuzula (2017) yang menyimpulkan bahwa risiko bisnis mempengaruhi profitabilitas secara negatif

Penelitian lain yang didukung oleh Sondang dan Ganda Hutapea, (2020) meneliti kaitan dengan risiko keuangan dan kinerja keuangan, ditemukan bahwa risiko keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Alit Dermawan (2015) dengan judul pengaruh risiko keuangan dan

ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yang hasilnya menyatakan bahwa Risiko keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada Profitabilitas

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH RISIKO BISNIS DAN RISIKO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021. (STUDI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI)**

### **1.2 Rumusan Masalah Penelitian.**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah penelitian adalah pengaruh resiko bisnis dan resiko keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.3 Persoalan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian maka yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah risiko keuangan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hasil rumusan masalah yang sudah dipaparkan diatas maka dapat menjelaskan tujuan berikut ;

1. Untuk Menguji pengaruh risiko bisnis terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji risiko keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

#### 1) Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi khususnya bagi pihak-pihak yang meneliti dengan kajian yang sama yaitu pengaruh risiko bisnis dan risiko keuangan terhadap profitabilitas

#### 2) Manfaat Praktis

Suatu ilmu yang di pelajari bagi kebijakan objek yang diteliti dalam persoalan-persoalan praktis yang berkaitan dengan pengaruh risiko bisnis dan risiko keuangan terhadap profitabilitas